

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Jumlah BBLR di Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung Tahun 2018 sebanyak 41 (50%) BBLR
2. IMT Ibu Hamil di Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung Tahun 2018, didapatkan IMT dengan kategori kurus sebanyak 13 (15,9%) dan IMT dengan kategori normal sebanyak 69 (84,19%).
3. Ada hubungan secara signifikan antara IMT Ibu Hamil dengan BBLR di Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung Tahun 2018 dengan nilai *P Value*=0,001 (<0,005) dan nilai OR= 2,051, CI: (0,774-5,439). Nilai OR menunjukkan bahwa OR artinya bahwa ibu hamil dengan IMT tidak normal memiliki risiko melahirkan bayi BBLR sebesar 2,051 kali lebih tinggi dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki IMT normal.

B. Saran

1. Puskesmas Kota Dalam dan Roworejo

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan penyusunan program pencegahan dan penanggulangan bayi BBLR dengan mempersiapkan sumber daya kesehatan dan potensi yang ada di puskesmas beserta jajarannya. Disamping itu puskesmas juga dapat membantu memfasilitasi pengadaan media penyuluhan terkait topik BBL dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat.

2. Institusi Universitas Aisyah Pringsewu

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dan dosen khususnya berkaitan dengan BBLR sehingga dapat dikembangkan pada penelitian sejenis. Institusi pendidikan juga mendorong kreativitas dan inovatif mahasiswa untuk membuat media penyuluhan berkaitan dengan BBLR yang dapat diaplikasikan pada kegiatan pengabdian masyarakat.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian para peneliti selanjutnya sehingga mampu berkreasi dan berinovatif dalam pengembangan pengetahuan khususnya berkaitan dengan penelitian tentang BBLR.